

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses optimalisasi potensi manusia, melalui kegiatan belajar, baik melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Dari proses pendidikan terjadi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, sehingga akan tercipta manusia-manusia yang sesuai dengan harapan semua pihak baik orang tua, masyarakat dan Pemerintah. Agar pendidikan dapat diikuti oleh seluruh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan Pemerintah. Atas dasar itulah dalam rangka memberikan layanan dibidang pendidikan anak berkebutuhan khusus, maka dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 yang berbunyi : “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Pernyataan di atas tidak terkecuali anak tunagrahita sedang yang hanya mampu latih, dalam hal akademik mereka kurang mampu, Maka pendidikan dan latihan bina diri dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode analisis tugas merupakan suatu metode untuk menganalisis pekerjaan manusia, apa yang dikerjakan, dengan apa mereka kerja, dan apa yang harus mereka ketahui.

Pendidikan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), khususnya siswa tunagrahita sedang perlu disesuaikan dengan tingkat

kemampuannya, Pada umumnya layanan pendidikan lebih mengutamakan latihan bina diri dengan harapan siswa dapat mengembangkan kemampuan mengurus diri sendiri sehingga siswa tunagrahita sedang akan memiliki sikap dan perilaku yang wajar.

Metode analisis tugas dalam pembelajaran memakai baju, sangat membantu siswa tunagrahita sedang karena Menurut Delphi B, Asri Pudji dalam Modul Perilaku Adaptif “ Setiap tugas dapat dianalisis dan dibagi menjadi beberapa tugas kecil sehingga anak dapat menyelesaikan semua bagian tugas itu sendiri”. dengan analisis tugas dari pekerjaan yang sulit, misalnya memakai baju, maka akan di pecah menjadi pekerjaan-pekerjaan yang lebih ringan dengan urutan pekerjaan yang sistematis, sehingga siswa tunagrahita diharapkan dalam melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Apabila metode analisis tugas ini tidak digunakan dalam pembelajaran memakai baju, akan terjadi perbedaan dalam urutan melakukan pekerjaan dalam memakai baju, bahkan ada siswa yang tidak sampai tuntas melakukan pekerjaannya. Jadi dengan metode analisis tugas dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan sebuah pekerjaan khususnya memakai baju.

Mengingat kemampuan siswa tunagrahita sedang di bawah rata-rata, untuk belajar akademisnya mengalami kesulitan. Di kelas kurang memiliki inisiatif, tetapi motivasi belajarnya tinggi. Mereka pada umumnya harus diperintah oleh guru atau harus diberi contoh terlebih dahulu dalam memelihara dirinya sendiri.

Pada umumnya di lapangan siswa tunagrahita sedang, dalam memelihara kebersihan diri masih banyak yang kurang baik, ada yang belum mampu

melakukannya, antara lain dalam memakai baju yang tidak memakai kancing (kaos oblong), sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita tersebut yaitu dengan menggunakan metode analisis tugas.

Keuntungannya bagi siswa tunagrahita sedang mengikuti pembelajaran bina diri khususnya memakai baju, siswa akan lebih percaya diri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain, dan siswa akan mengalami kemudahan dalam hidupnya. Kalau masalah ini tidak diteliti siswa tunagrahita sedang tidak diberikan pembelajaran bina diri khususnya memakai baju akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupannya, siswa akan selalu menggantungkan dirinya kepada orang lain dan akan mengalami kesukaran dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran bina diri bagi siswa tuna grahita adalah untuk membantu dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

Dengan demikian perlu ada kegiatan atau latihan yang dapat meningkatkan inisiatif, siswa tunagrahita sedang, yang dapat dikerjakan di sekolah. Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan meneliti tentang efektivitas metode analisis tugas dalam pembelajaran bina diri siswa tunagrahita sedang kelas dua di SLB Bagian C Bina Asih Cianjur.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan yang mempengaruhi dan sebagai penyebab dari permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bina diri pada saat ini kekurangannya adalah : Guru nya kurang terlatih, Metode yang digunakan kurang tepat, fasilitasnya kurang lengkap, Materinya kurang variatif , evaluasi, Kurikulumnya kurang memuat tentang bina diri Idealnya adalah : Gurunya harus diberikan pelatihan – pelatihan tentang pembelajaran bina diri Khususnya memakai baju , Metodenya harus fariatif agar siswa tidak bosan, Fasilitasnya harus memadai sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran memakai baju , Materinya harus sesuai dengan materi apa yang akan diberikan, Evaluasi harus dilaksanakan setiap selesai pembelajaran, Kurikulumnya harus diperbanyak serta harus sesuai dengan kebutuhan siswa .
2. Metodenya harus sesuai dengan materi yang diberikan pada siswa,
3. Media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita sedang perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

Mengenai metode analisis tugas dalam kemampuan memakai baju siswa tunagrahita sedang kelas II SLB Bagian C Bina Asih Cianjur

D. Rumusan Masalah

Menurut Moh Nazir (1983 : 43) bahwa rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai titik tolak dalam merumuskan hipotesis penelitian, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah Penggunaan metode analisis tugas dapat meningkatkan kemampuan memakai baju siswa tunagrahita sedang kelas II SLB Bagian C Bina Asih Cianjur”?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang penerapan metode analisis tugas dalam meningkatkan Pembelajaran Bina Diri siswa tunagrahita sedang di kelas dua SLB Bagian C Bina Asih Cianjur.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui kemampuan memakai baju siswa tunagrahita sedang sebelum menggunakan metode analisis tugas.
- 2) Untuk mengetahui efektifitas metode analisis tugas dalam memakai baju bagi siswa tunagrahita sedang

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru sekolah luar biasa dalam memilih dan menggunakan metode analisis tugas dalam meningkatkan kemampuan bina diri siswa tunagrahita
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan pelayanan pendidikan bagi siswa tunagrahita sedang dalam pembelajaran Bina diri khususnya dalam memakai baju.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian ulang tentang efektivitas metode analisis tugas dalam pembelajaran bina diri bagi siswa tunagrahita sedang.

